

Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Peningkatan Pengetahuan Dalam Pengelolaan Potensi Lokal Untuk Membangun Ekonomi Desa Sebagai Aksi Nyata Dalam Pencapaian Program SDGS

Yulinda L. Ismail, Andi Juanna

Pengajar Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Email: yulindaismail76@gmail.com, andijuanna@ung.ac.id

Abstrak

Kegiatan Ini Bertujuan untuk : 1) Melakukan pemetaan terhadap potensi Desa 2) Melakukan sosialisasi dan Edukasi tentang pemahaman pemanfaatan potensi Desa 3) Melakukan pelatihan pengelolaan potensi Desa menjadi produk yang lebih bernilai ekonomi 4) Melakukan pendampingan dalam proses produksi sampai pemasaran terhadap hasil produk. Output dari kegiatan ini yaitu : 1) terbentuknya tiga kelompok usaha yang terampil dalam pemanfaatan potensi lokal yaitu kelompok Usaha Kripik Pisang yang terbentuk dari Ibu-Ibu Rumah tangga, kemudian kelompok Usaha VCO dari Ibu-Ibu PKK dan Kelompok Usaha SOBATUL (gula-gula Soba) terbentuk dari Karang Taruna Desa Tuloa. 2) masyarakat Desa Tuloa telah menghasilkan produk pengolahan dari hasil potensi lokal berupa pisang yang di olah menjadi keripik pisang dengan varian rasa, Kelapa diolah menjadi VCO dan Gula Aren diolah menjadi gula-gula Soba. 3) Produk yang dihasilkan telah di perjual belikan secara langsung dan melalui media sosial.

Abstract

This activity aims to: 1) Mapping the potential of the village 2) Conducting socialization and education about understanding the utilization of village potential 3) Conducting training on managing village potential into products that have more economic value 4) Providing assistance in the production process to marketing the product. The outputs of this activity are: 1) the formation of three business groups that are skilled in utilizing local potential, namely the Banana Chips Business group formed from Housewives, then the VCO Business group from PKK Women and the SOBATUL Business Group (sugars). Soba) was formed from the Youth Organization of Tuloa Village. 2) the people of Tuloa Village have produced processing products from local potential in the form of bananas which are processed into banana chips with a variety of flavors, Coconut is processed into VCO and Palm Sugar is processed into Soba sweets. 3) The products produced have been traded directly and through social media.

PENDAHULUAN

Di ketahui Negara-negara berkembang isu kemiskinan merupakan isu terpenting, demikian halnya dengan Negara Indonesia yang mayoritas penduduknya masih di bawah garis kemiskinan. Sehingga hal ini perlu penanganan personal Dunia, serta merta harus di tangani dalam konteks Global sehingga setiap penanganan kemiskinan harus di pahami secara menyeluruh dengan beberapa program kegiatan lainnya. Seperti halnya dalam Program SDGs yang di nyatakan sebagai no poverty (Tanpa Kemiskinan) sebagai point pertama prioritas Tipologi Desa. Hal ini berarti meniadakan kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh aspek sehingga pentingnya mitra untuk mencapai tujuan-tujuan yang akan di capai dalam penuntasan kemiskinan. Hal demikian jga menjadi perhatian bagi Perguruan Tinggi yaitu Universitas Negeri Gorontalo dengan melakukan program KKNT Desa membangun dengan salah satu mitra Desa di Tuloa kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. dimana potensi Desanya berupa kelapa, jagung, coklat, enau yang melimpah namun masyarakat belum ada pemahaman dan pengetahuan bagaimana pengelolaan potensi desa menjadi suatu produk yang lebih bernilai ekonomi, Belum dalam situasi sekarang Pandemi COVID-19 memicu bertambahnya angka kemiskinan dan pengangguran yang menghambat pencapaian SDGs terutama Goals 1,2 dan 8 (Kemiskinan, kelaparan dan Pertumbuhan Ekonomi serta Pekerjaan yang Layak). Untuk itu tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu : 1) Melakukan pemetaan terhadap potensi Desa 2). Melakukan sosialisasi dan Edukasi tentang pemahaman pemanfaatan potensi Desa 3). Melakukan pelatihan pengelolaan potensi Desa menjadi produk yang lebih bernilai ekonomi 4). Melakukan pendampingan dalam proses produksi sampai pemasaran terhadap hasil produk. Adapun yang menjadi target daln luaran dalam program KKNT ini yaitu Mengubah cara pandang dan pola pikir, perilaku dan cara kerja masyarakat bagaimana membangun Desa dengan meningkatkan perekonomian sebagai aksi nyata dalam pencapaian program SDGs, Terbentuknya kelompok usaha yang trampil dalam menghasilkan produk dan cara memsarkanya

Adapun yang menjadi mitra pada KKN Desa Membangun tahun 2021 ini yaitu kepala desa Tuloa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolanggo Berikut merupakan pemetaan potensi dan sasaran yang ada pada desa tersebut yang disajikan tabel 1.1 berikut;

Tabel 1.1 Potensi dan Kelompok Sasaran

| Desa/Kelompok Sasaran | Potensi | Permasalahan |
|---|---|--|
| Kelompok Masyarakat Desa Tulo'a kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolanggo | Membuat SOBA dengan berbagai macam varian rasa yaitu Kacang Tanah, Wijen, dan Kacang Mete dengan pemberian nama produk (SOBATUL "Soba Tulo'a) | Dalam beberapa percobaan mahasiswa belum menemukan tekstur yang tepat |
| Kelompok Masyarakat Desa Tulo'a kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolanggo | Pembuatan VCO Berbasis SDGS, Kripik Pisang dengan berbagai macam varian rasa yaitu Original, Keju dan Sagela Berbasis SDGS | Cuaca sangat tidak kondusif sehingga hasil dari pembuatan vco gagal atau tidak bisa di produksi. |

Sumber: Data Kantor Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolanggo 2021

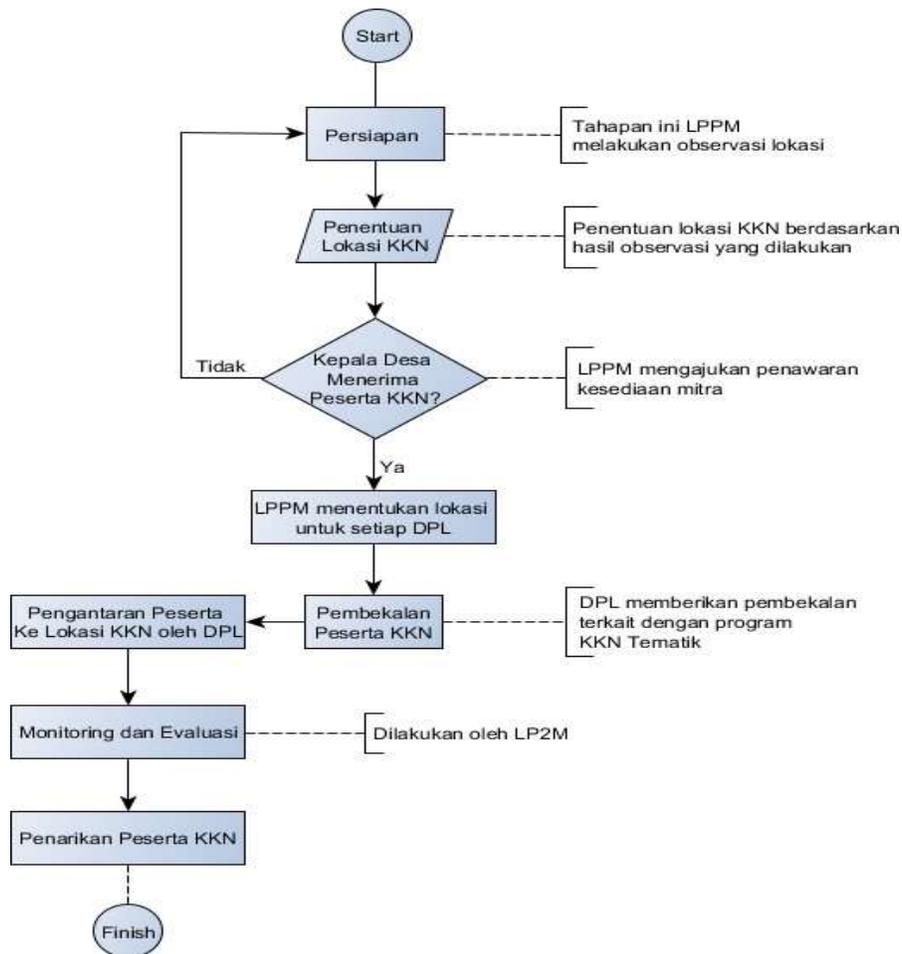
Dari tabel diatas dapat dilihat permasalahan yang dihadapi selain masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang produksi dan masih minimnya inovasi dalam pembuatan soba, Kripik pisang dengan varian rasa. Sehingga melalui program KKN Tematik Desa membangun ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi fasilitator dalam memecahkan solusi dari permasalahan di atas.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Peningkatan Pengetahuan Dalam Pengelolaan Potensi Lokal Untuk Membangun Ekonomi Desa Sebagai Aksi Nyata Dalam Pencapaian Program SDGS" meliputi:

a) Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun digambarkan pada diagram alir berikut:



Gambar 3.1 Mekanisme Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun

2. Materi persiapan dan pembekalan KKN Tematik Desa Membangun

Materi persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dilakukan oleh LPPM dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang meliputi:

Tabel 3.1 Materi Pembekalan Peserta KKN Tematik Desa Membangun

| Materi Oleh LPPM | Materi Oleh DPL |
|--|--|
| Peran UNG dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelaksanaan KKN di Provinsi Gorontalo | Cara pengisihan matriks kegiatan harian baik individu maupun kelompok |
| Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKN UNG dan Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKN) | Teknik melakukan survei kesiapan dan kemampuan masyarakat menghadapi perubahan iklim |
| Rencana program dan pengorganisasian KKN dan Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKN | Metode pengolahan hasil survei |
| Peran KKN dalam pencapaian SDGS | Keterampilan dalam mendukung kapasitas masyarakat |
| Etika pergaulan, bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKN merangsang partisipasi masyarakat | Mengidentifikasi permasalahan dimasyarakat dalam pencapaian SDGS untuk mewujudkan desa membangun |
| Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKN | Edukasi dan inovasi dalam Pencapaian SDGS |
| Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKN | Starategi rekrutmen dalam membentuk kelembagaan berupa organisasi desa membangun bertugas menjadi mitra dalam pembuatan Produk Keripik Pisang dan Soba |

b) Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun

Adapun program secara umum yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa selama 60 hari di desa Tulo'a meliputi;

Tabel 3.2 Uraian Program dan Kegiatan Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun

| No | Uraian Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun Desa Tulo'a | Kegiatan yang akan dilaksanakan |
|----|---|---|
| 1 | Kegiatan-kegiatan Mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan Desa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan potensi desa Tuloa 2. Memberikan laporan hasil pemetaan potensi desa 3. Melakukan perencanaan potensi desa yang di unggulkan dalam pendampingan pembangunan desa kepada aparat Desa tuloa 4. Melakukan pertemuan dengan masyarakat dan aparat desa dalam hal kegiatan pendampingan pembentukan usaha. |
| 2 | Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan Desa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi dalam mengkomunikasikan program kerja KKNT Tematik Desa Membangun kepada masyarakat sebagai wujud mendapat dukungan sepenuhnya oleh masyarakat. 2. Memetakan akar masalah pembangunan ekonomi masyarakat dengan potensi desa yang ada dengan memahami apa yang di butuhkan oleh masyarakat. 3. Melakukan pelatihan dalam pengelolaan produk |

| | | |
|---|---|--|
| | | 4. Melakukan pendampingan dalam kegiatan proses produksi sampai kegiatan pemasaran produk |
| 3 | Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat Desa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan potensi unggul Desa dalam menetapkan tipologi desa sebagai unggulan pembangunan ekonomi dan usaha Desa 2. Membentuk kelompok usaha yang terampil dalam bidang usaha. 3. Pelatihan keterampilan bagi perempuan dan karang taruna dalam mengembangkan Usaha berbasis potensi lokal |
| 4 | Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan KKNT 2. Penyusunan dan pembuatan luaran program KKN berupa Artikel 3. Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (Foto, Video,) |
| 5 | Program-program tambahan yang relevan dengan Pencapaian SDGS | |

c) Rencana Aksi Program KKN Tematik Desa Membangun

Adapun rencana aksi kegiatan mahasiswa KKNT dan DPL yang akan dilaksanakan di Desa Hutadaa selama 60 hari didesain dengan memperhatikan target dan luaran KKNT ini. Kerjasama antara mahasiswa KKN dengan pemerintah desa diharapkan dapat melahirkan komitmen bersama untuk mewujudkan target dari program ini. Adapun metode pemberdayaan selain teori dan praktek tetapi juga diberikan contoh-contoh best practice rencana dan implementasi SDGs Desa. Kemudian secara bertahap dirancang kelompok kerja yang fokus

pengembangan potensi desa yang dapat memberikan nilai ekonomi sekaligus membangun lingkungan yang asri dan berpotensi sebagai tempat wisata.

Adapun volume kerja mahasiswa dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) yaitu 288 jam kerja efektif dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 jam

Tabel 3.3 Uraian kegiatan dan volume dalam 60 hari

| No | Nama Kegiatan | Jenis Kegiatan | Volume (JKM) | Keterangan |
|------------------------------|---|---|--------------|--------------------------------|
| 1 | Survey awal (7 hari) | Pemetaan kondisi awal dan adaptasi di desa Hutadaa | 33,6 | 10 orang mahasiswa |
| 2 | Koordinasi dan sinergitas dengan aparat desa (7 hari) | Penyusunan program kegiatan dan road map program di Desa Tuloa | 33,6 | 15 orang mahasiswa |
| 3 | Pelaksanaan program (40 hari) | Pelaksanaan program sesuai dengan rencana aksi dan road map yang dirumuskan bersama | 19,2 | 5 orang mahasiswa per kelompok |
| 4 | Evaluasi (4 hari) | Monev dan presentasi hasil program kegiatan | 19,2 | 15 orang mahasiswa |
| 5 | Penarikan kembali Ke Kampus UNG | Penjemputan dan pelepasan dari DesaTuloa | 9,6 | 15 orang mahasiswa |
| Total Volume Kegiatan | | | (60 hari) | 15 mahasiswa |

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Adapun realisasi dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa desa Membangun desa Tuloa kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolanggo sebagai berikut:

1. Pelatihan Pembuatan Gula-gula Soba

Kegiatan pelatihan pembuatan gula gula soba ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di desa tuloa. Hasil kegiatan pelatihan ini yaitu dapat meningkatkan potensi masyarakat dalam

perekonomian. Dalam pelatihan ini memiliki hambatan yaitu beberapa kali percobaan kami belum menemukan tekstur yang belum tepat. kegiatan inti ini diperlukan alat dan bahan yaitu alat seperti wajan, penyaring, gayung, wadah untuk mengukur air, kompor dan gas, serta aluminium foil, standing pouch dan bahan bahan seperti kelapa kering, gula merah, kacang mente, kacang tanah, dan wijen, serta vanile. Cara pembuatan yaitu Parutlah daging pada kelapa yang kering, kemudian daging kelapa tersebut diperas menggunakan penyaring hingga menjadi santan Kemudian masukan kedalam loyang yang sudah dicuci bersih ,Letakkan wajan dan nyalakan kompor, kemudian masukan air secukupnya sesuai takaran tertentu kedalam wajan ,Tunggu hingga air tersebut mendidih di wajan, Kemudian masukan santan hingga santan tersebut mendidih, Setelah itu masukan gula aren dengan jumlah takaran tertentu kedalam santan tersebut, kemudian diaduk menggunakan spatula Kemudian masukan vanile, dan diaduk hingga merata, Lalu aduk hingga mengental dengan sedang selama kurang lebih dua jam, Setelah itu masukan varian kacang (kacang mente, kacang tanah dan wijen) dan tunggu selama beberapa menit, setelah itu Adonan siap, masukan ke dalam loyang yang dilapisi plastik dan didinginkan selama lima menit. Siapkan kemasan aluminium foil serta plastik standing pouch, Setelah itu adonan siap dikemas kedalam kertas aluminium foil sesuai ukuran yang diinginkan, Kemudian masukan kedalam kemasan standing pouch sesuai jumlah yang diinginkan



2. Pembuatan Lampu Penerang Jalan

Pemasangan lampu menuju kantor desa yaitu kegiatan tambahan antara mahasiswa dan karang taruna bekerja sama bertujuan untuk membantu dalam pemasangan tiang dan lampu serta dapat menerangi jalan yang akan menuju di kantor desa, posyandu serta posko dari mahasiswa KKN

tersebut. Kegiatan tambahan ini memiliki hambatan yaitu hujan pada saat mau pemasangan lampu dari pihak mahasiswa ataupun karang taruna memiliki perihal hambatan hujan tersebut.



3. Pendataan Kepemilikan Kelapa

Pendataan Kepemilikan Kelapa yaitu bagian dari kegiatan inti dari mahasiswa dikarenakan jumlah kelapa yang ada didesa tuloa banyak dan digunakan untuk sumber daya yang berkelanjutan yaitu membuat VCO dan gula gula soba. Untuk pendataan kelapa ini juga bertujuan untuk mengetahui potensi alam yang dimiliki masyarakat Tulo'a. dalam pendataan ini kami mahasiswa memiliki hambatan yaitu sebagian masyarakat desa tuloa yang memiliki pohon kelapa sudah dijual akibat pembangunan waduk



4. Pembuatan Batas Dusun Desa Tulo'a

kegiatan tambahan ini yaitu perencanaan alat dan bahan yang digunakan pembelian alat dan bahan yang dibutuhkan, kemudian perancangan konsep, tulisan dan warna proses pembuatan batas dusun tahap pengecatan. Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu memudahkan masyarakat dan pengunjung desa tuloa untuk mengetahui lokasi dan dusun di lingkungan desa. Dalam kegiatan ini memiliki hambatan yaitu sering turun hujan desa tuloa



5. Pembuatan Papan Penunjuk Arah

kegiatan tambahan ini yaitu perancangan konsep, bentuk, warna dan tulisan perencanaan alat dan bahan yang dibutuhkan pembelian alat dan bahan, kemudian proses pengelasan (las besi), kemudian pengukuran jarak tempat tempat yang akan ditulis di papan penunjuk arah serta tahap pengecatan, hasil yang didapatkan adalah bertujuan supaya pengunjung yang berkunjung di desa tuloa dapat mengetahui arah tempat tempat penting di desa dan terukur dengan mudah sebagai akses perjalanan. Proses dalam kegiatan ini memiliki hambatan yaitu turunnya hujan sehingga tidak bisa dilaksanakan kegiatan tersebut



6. Pembuatan Keripik Pisang Varian Rasa

Kegiatan inti ini proses pembuatan keripik pisang dibantu oleh pemateri, mahasiswa dan masyarakat dimulai dari mengupas kulit pisang kemudian ditambahkan beberapa varian rasa seperti original tanpa rasa, sagela dan keju.



7. Pembuatan VCO berbasis SDGS

kegiatan inti melakukan proses pembuatan VCO oleh pemateri di bantu mahasiswa serta diikuti oleh masyarakat desa tuloa peran individu mahasiswa mendampingi serta membantu pemateri dalam proses pembuatan VCO kemudian hasil yang didapatkan adalah dari pembuatan VCO ini hasil yang didapatkan tidak berhasil dikarenakan cuaca sangat tidak kondusif sehingga hasil dari pembuatan VCO gagal atau tidak berhasil



PEMBAHASAN

Desa persiapan Tulo'a dihuni oleh 1046 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 297 KK dengan luas wilayah mencapai 1260 Ha. Pada saat itu Pejabat Kepala Desa Persiapan Tulo'a beralih menjadi Desa Tulo'a yang Definitif sekaligus dengan pemekaran Desa Tulo'a dengan Desa Persiapan Kopi. Setelah terjadi pemekaran Desa Persiapan Kopi maka Desa Tulo'a mengalami perubahan baik dari jumlah penduduk, maupun dari luas wilayah, sehingga Desa Tulo'a pada saat itu dihuni oleh 656 jiwa serta 176 KK dengan luas wilayah sekitar 540,73 Ha.

Sesuai Visi Misi Kepala Desa yang pertama kali memimpin Desa tulo'a yaitu Adnan Damiti mengatakan bahwa yang sangat mendukung kesejahteraan masyarakat serta menjunjung tinggi adat istiadat masyarakat dan akhirnya rakyat jadi sejahtera, aman dan makmur. Dengan adanya KKNT Desa Membnagun berbasis SDGS dapat menjawab visi dan misi desa Tulo'a dengan adanya beberapa poroduk yang berada di desa tulo'a seperti Gula-gula Soba dan Keripik Pisang yang menjadi aset desa Tulo'a dan banyak di jumpai di sepanjang desa. Dengan adanya mahasiswa KKN sehingga masyarakat tergerak untuk melanjutkan usaha.

Berdasarkan informasi diatas untuk menekan adanya penganguran pada remaja dan masyarakat di Gorontalo lebih khusus lagi di Kabupaten Bone Bolanggo demi mewujudkan desa membangun berbasis SDGS yang sudah menjadi program pemerintah baik pusat maupun daerah, maka akan dilaksanakan pengabdian ini dengan lokasi di desa Tulo'a kecamatan Bolango UTara kabupaten Bone Bolanggo dengan pembuatan beberapa produk hasil desa Tulo'a yang diperuntukan bagi masyarakat yang ada Gorontalo lebih khusus lagi di Kabupaten Bone Bolanggo dan Kota Gorontalo dengan melakukan inovasi produk sehingga menarik untuk dipasarkan.

KESIMPULAN

Dalam kurun waktu 50 hari kami melakukan KKNT Desa Membangun di Desa Tulo'a, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango:, kurang lebih 90% program terlaksana dengan baik dan dengan sedikit hambatan. Pemerintah desa dan masyarakat sangat mendukung hal-hal yang kami lakukan selama KKNT. Program Desa Membangun SDGS merupakan program yang didalamnya terdapat kerjasama antara Universitas Negeri Gorontalo dan Pemerintah Provinsi Gorontalo, dan SDGS Center yang direalisasikan oleh Mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun tahun 2021. Upaya-upaya yang dilakukan yaitu Pembuatan produk inovasi seperti

Sobatul dan Keripik Pisang Varian Rasa. Adapun program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun tahun 2021 yaitu membuat papan pembatas dusun, ekstrakurikuler tari untuk anak-anak desa Tulo'a, dan penerang lampu jalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Negeri Gorontalo atas dukungan dana sehingga program pengabdian ini bisa terlaksana

REFERENSI

- Iskandar, H. A. 2020. SDGs Desa. Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. 2017a. Metadata Indikator Pilar Sosial.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. 2017b. Metadata Indikator Pilar Ekonomi.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. 2017c. Metadata Indikator Pilar Lingkungan.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. 2017d. Metadata Indikator Pilar Hukum dan Tata Kelola.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. 2017e. Pedoman Penyusunan rencana aksi TPB/SDGs